



Memahami Manajemen Konflik dalam Perkawinan Beda Bangsa

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Yobelta Kristi Ayuningtyas

NIM : 14030114120041

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yobelta Kristi Ayuningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 14030114120041
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

Memahami Manajemen Konflik dalam Perkawinan Beda Bangsa

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, Juni 2018

Yobelta Kristi Ayuningtyas

NIM. 14030114120041

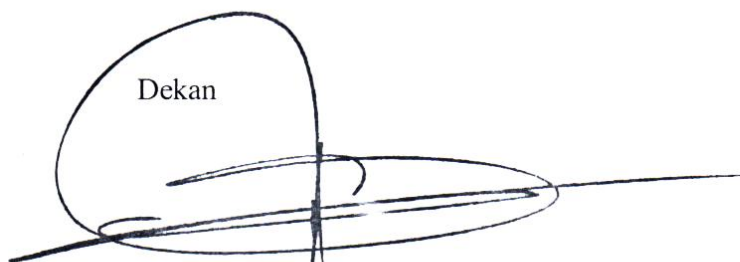
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Memahami Manajemen Konflik dalam Perkawinan Beda Bangsa
Nama Penyusun : Yobelta Kristi Ayuningtyas
NIM : 14030114120041
Program Studi : S1 – Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, Juni 2018

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001

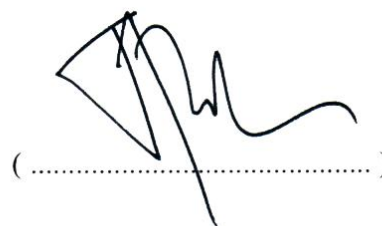
Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

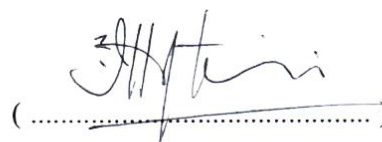
1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si



(.....)

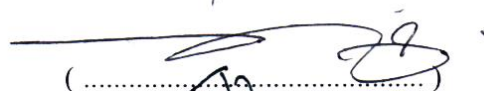
Dosen Penguji Skripsi:

1. Dra. Taufik Suprihatini, M.Si



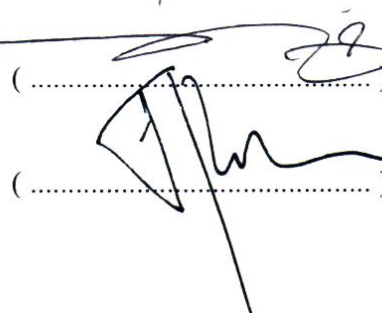
(.....)

2. Drs. Wiwid Noor Rakhmad, MI.Kom



(.....)

3. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si



(.....)

HALAMAN MOTTO

**...karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan,
dan ketekunan menimbulkan tahan uji
dan tahan uji menimbulkan pengharapan.
Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah
telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus
yang telah dikaruniakan kepada kita...
(Roma 5:3-5)**

Spirit lead me
where my trust is without borders

Let me walk upon the waters
wherever You would call me

Take me deeper than my feet could ever wander
and my faith will be made stronger

In the presence of my Savior.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik yang membantu secara langsung maupun tidak langsung sampai akhir. Tanpa dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan, penulis tidak dapat melalui proses yang penuh perjuangan dan tantangan ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan skripsi ini teristimewa untuk pihak-pihak berikut:

1. Tuhan Yesus Kristus. Terima kasih untuk semua didikan, tempaan, dan proses yang luar biasa yang disiapkan untuk membentuk Yobel sampai hari ini. Terima kasih banyak sudah selalu mengajarkanku melihat melampaui apa yang mata ini bisa lihat. Karya ini aku persembahkan untukMu, Bapa.
2. Papa, Mama, dik Erin, mbak Devi, dan mas Deppi. Tidak akan pernah cukup kusebutkan semua bentuk dukungan dan semangat dari kalian yang tidak terbatas. Terima kasih sekali untuk segalanya, untuk keluarga kita, untuk setiap tawa yang setiap hari selalu bisa membantuku bertahan. Kalian luar biasa! Karya ini kupersembahkan untuk kalian. Aku sayang kalian.
3. Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Penulis mengucapkan syukur untuk setiap jerih lelah, kesabaran, dan ketulusan Mas Hardjo dalam membimbing dan mendidik penulis untuk bisa

menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Terima kasih banyak, Mas, untuk proses yang panjang ini yang tidak akan pernah penulis lupakan.

5. Dra. Taufik Suprihatini, M.Si dan Drs. Wiwid Noor Rakhmad, M.IKom sebagai dosen penguji skripsi penulis. Terima kasih banyak untuk setiap didikan dan arahan yang diberikan.
6. *My sisters in Christ*, Eyik dan Ucit. Terima kasih untuk empat tahun yang luar biasa di bangku kuliah, *girls!* Aku mengucapkan syukur untuk setiap tangis dan tawa yang sudah pernah kita lalui bersama untuk menjadikan kita kuat sampai hari ini. Kalian yang terbaik! *Me love you both so much!*
7. Micin Squad. Reyuni, Clarisa, Ayu, Jhenika, Arni, Afriyani. Terima kasih untuk semua pengalaman serunya selama bersama-sama berjuang mengejar gelar S.I.Kom ya, *guys!* Aku tidak bisa membayangkan hari-hari tanpa menggila bersama kalian. Aku sayang kalian semua dan selalu bersyukur bisa mengenal pribadi kalian yang sangat ‘unik’.
8. *My best since high school*, Bintang, Yuka, dan Christine. Terima kasih untuk selalu siap sedia kapanpun kubutuh kalian. Ayo, semangat kejar impian kita, *guys! We'll eventually make it someday.* Aku sayang kalian.
9. *My siput family*, Jesica, Nadia, dan Ira. Walaupun jarak memisahkan kita, tapi setiap dukungan dan semangat dari kalian sangat berarti setiap kali kita berkumpul. *Me love you all so much!*

10. Teman-teman seperjuangan, Ziza, Eko, Ici, Oliv dan Chika. Terima kasih untuk hari-hari yang menyenangkan bersama selama kuliah. Hey, kita pasti bisa! Semangat terus ya, *guys!* Jangan pernah menyerah!
11. Keluarga PMK Fisip Undip angkatan 2014 tercinta. Terima kasih sudah menjadi rumah kedua selama kuliah dan saya hidup di Tembalang. Proses yang luar biasa sejak kita di semester awal sampai saat ini tidak akan pernah terlupakan. *I'm blessed to be a part of your life, guys. See you when I see you.*
12. Adik-adik KTB-ku, Efitia, Laela, dan Tiar. Terima kasih untuk dukungan dan doa-doa kalian. Semangat untuk kalian dan mari kita bertumbuh bersama.
13. Kawan seperbimbingan, Sela dan Hikmah. Semangat, teman-teman, kita pasti bisa! Terima kasih sudah berbagi keluh kesah bersama.
14. Para informan yang sudah dengan rela hati dan bersukacita meluangkan waktunya untuk penulis melakukan penelitian. Sungguh sebuah kehormatan dan pengalaman yang tidak terlupakan bisa berinteraksi dan mendalami kehidupan perkawinan para informan. Terima kasih banyak! *Thank you so much! Heel erg bedankt!* Skripsi ini untuk kalian.
15. Komunikasi Undip 2014, terima kasih untuk semuanya!

Judul : Memahami Manajemen Konflik dalam Perkawinan Beda Bangsa

Nama : Yobelta Kristi Ayuningtyas

NIM : 14030114120041

ABSTRAK

Perbedaan budaya dalam diri pasangan perkawinan beda bangsa bisa memicu timbulnya konflik di dalam rumah tangga. Pasangan perlu melakukan manajemen konflik yang efektif agar menghasilkan keluaran konflik yang menguntungkan kedua belah pihak. Penelitian ini bertujuan memahami manajemen konflik yang dilakukan pasangan perkawinan beda bangsa di dalam rumah tangga. Teori yang digunakan yaitu Teori Gaya Manajemen Konflik oleh R. R. Blake dan J. Mouton dalam konteks hubungan antar pribadi, serta Teori Negosiasi Muka oleh Stella Ting-Toomey. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa objek konflik dalam perkawinan beda bangsa selain dari hal-hal yang berkaitan dengan urusan domestik rumah tangga seperti jadwal kegiatan pekerjaan pasangan dan tanggung jawab mengurus anak, objek konflik juga bersumber dari perbedaan budaya seperti dalam hal bahasa, gaya berkomunikasi, serta cara mendidik anak yang tidak sama. Lalu gaya manajemen konflik yang digunakan oleh pasangan dalam penelitian ini yaitu, gaya manajemen konflik kompromi dan menghindar. Gaya manajemen konflik kompromi dilakukan dengan mencari alternatif jalan tengah yang menguntungkan sebagian keinginan dan kehendak pasangan, sedangkan gaya manajemen konflik menghindar dilakukan dengan menghindari konfrontasi yang memungkinkan pasangan sama-sama kalah.

Muka menggambarkan citra diri pihak-pihak yang terlibat konflik; yang memengaruhi bagaimana pasangan dengan budaya yang berbeda melakukan manajemen konflik. Informan dengan budaya individualistik memandang muka diri (*self face*) lebih penting sehingga upaya pemeliharaan muka dilakukan ketika menghadapi konflik. Informan dengan budaya kolektivistik, sementara itu, lebih cenderung melakukan upaya penyelamatan muka untuk melindungi dan memperbaiki muka diri dan muka lain (*other face*).

Kata kunci: konflik, manajemen konflik, perkawinan antar budaya, beda bangsa

Judul : Understanding Conflict Management in Marriage Different Nationality

Nama : Yobelta Kristi Ayuningtyas

NIM : 14030114120041

ABSTRACT

Cultural differences within marriage couples of different nationality can lead to conflict within the household. Couples need to conduct effective conflict management in order to generate conflict outcomes that benefit both parties. The purpose of this research is to understand conflict management conducted by marriage couples of different nationality in the household. The theory that being used are Conflict Management Style Theory by R.R. Blake and J. Mouton in the context of interpersonal relationships, and Face Negotiation Theory by Stella Ting-Toomey. The type of this research is descriptive qualitative research with phenomenology approach.

Based on the results of this research, it was found that the object of conflict in marriage different nationality apart from matters relating to domestic household like the schedule of activities of the couples and the responsibility to take care of the children, the object of conflict also comes from cultural differences such as in terms of language, communication style, and how to raise the kids who are not the same. Then the conflict management style that used by the couples in this research are the compromising and avoiding conflict management style. Compromising conflict management style is done by looking for alternative middle way that partially favor the desire and will of the couple, while avoiding conflict management style is done by avoiding confrontations that allows couple to lose and lose.

Face portrays self-image of the parties that being involved into a conflict; it affects on how couples from different culture do the conflict management. Informants with individualistic culture see self-face is more important that the effort of face maintenance is needed to be done when facing conflict. Informants with collectivistic culture, meanwhile, tend to do face saving to protect and fix the other and self face.

Keywords: conflict, conflict management, intercultural marriage, different nationality

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kemurahan kasih dan penyertaanNya sehingga skripsi yang berjudul “Memahami Manajemen Konflik dalam Perkawinan beda Bangsa” ini dapat terselesaikan dengan baik. Fenomena perkawinan beda bangsa yang sampai saat ini masih banyak dilakukan oleh warga negara Indonesia membuat penulis tertarik memahami bagaimana para pelaku perkawinan jenis ini bisa mempertahankan perkawinan di atas perbedaan budaya yang ada. Penulis memiliki ketertarikan untuk mengetahui bagaimana pasangan kemudian melakukan manajemen konflik saat muncul konflik di dalam rumah tangga.

Penelitian dimulai dengan pertama-tama menetapkan dasar permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Lalu mencari informan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan penulis, untuk kemudian dilakukan wawancara dan observasi secara langsung terhadap pengalaman manajemen konflik pasangan perkawinan beda bangsa. Setelah itu penulis melakukan analisa dari hasil wawancara di lapangan. Terakhir, penulis memberikan simpulan dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para informan yaitu keluarga Erik dan Mia, Ranco dan Elvira, Randy dan Chacha, serta Heath dan Hira yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis melakukan penelitian terhadap perkawinan beda bangsa mereka. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih ada banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima setiap kritik dan saran yang diberikan guna menjadikan skripsi ini lebih sempurna.

Semarang, Juni 2018

Yobelta Kristi Ayuningtyas

DAFTAR ISI

Memahami Manajemen Konflik dalam Perkawinan Beda Bangsa.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Signifikansi Penelitian	11
1.4.1 Signifikansi Teoritis.....	11
1.4.2 Signifikansi Sosial.....	11
1.4.3 Signifikansi Praktis	11
1.5 Kerangka Teori.....	12
1.5.1 Paradigma Penelitian.....	12
1.5.2 State of the Art	13
1.5.3 Komunikasi Antar Pribadi dalam Membangun Hubungan.....	16
1.5.4. Komunikasi Antar Budaya.....	21
1.5.5. Teori Gaya Manajemen Konflik	26
1.5.6 Teori Negosiasi Muka.....	30

1.6 Operasionalisasi Konsep	35
1.7. Metodologi Penelitian	36
1.7.1. Tipe Penelitian	36
1.7.2 Situs Penelitian.....	37
1.7.3 Subyek Penelitian.....	37
1.7.4. Jenis Data	37
1.7.5. Sumber Data.....	38
1.7.6. Teknik Pengumpulan Data	38
1.7.7. Analisis dan Interpretasi Data	39
BAB II DESKRIPSI TEKSTURAL DAN DESKRIPSI STRUKTURAL Pengalaman Manajemen Konflik Pasangan Perkawinan Beda Bangsa	41
2.1 Deskripsi Tekstural	43
2.1.1 Deskripsi Tekstural Pasangan I.....	43
2.1.2 Deskripsi Tekstural Pasangan II.....	53
2.1.3 Deskripsi Tekstural Pasangan III	63
2.1.4 Deskripsi Tekstural Pasangan IV	71
2.2 Deskripsi Struktural	81
2.2.1 Deskripsi struktural pasangan I.....	82
2.2.2. Deskripsi struktural pasangan II.....	82
2.2.3 Deskripsi struktural pasangan III	85
2.2.4 Deskrpsi struktural pasangan IV	86
2.3 Deskripsi Tekstural dan Deskripsi Struktural Gabungan.....	87
2.3.1. Pengalaman Komunikasi Antar Pribadi dan Komunikasi Antar Budaya	87
2.3.2 Pengalaman Manajemen Konflik dalam Perkawinan	96
BAB III SINTESIS MAKNA DALAM PENGALAMAN PASANGAN PERKAWINAN BEDA BANGSA MELAKUKAN MANAJEMEN KONFLIK ...	102
3.1. Pengalaman pasangan perkawinan beda bangsa dalam proses adaptasi budaya selama membangun hubungan antar pribadi.....	103

3.2. Pengalaman manajemen konflik pasangan di dalam rumah tangga: tipe konflik, gaya manajemen konflik, dan proses negosiasi muka	109
3.3. Bangunan Komunikasi Manajemen Konflik.....	119
3.3.1. Bangunan komunikasi manajemen konflik pasangan I.....	119
3.3.2. Bangunan komunikasi manajemen konflik pasangan II	120
3.3.3. Bangunan komunikasi manajemen konflik pasangan III	121
3.3.4. Bangunan komunikasi manajemen konflik pasangan IV	122
3.4. Bangunan Komunikasi Manajemen Konflik Gabungan	123
BAB IV PENUTUP	124
4.1. Simpulan	124
4.2. Implikasi.....	126
4.2.1. Implikasi Teoritis	126
4.2.2. Implikasi Praktis	127
4.2.3. Implikasi Sosial.....	127
4.3. Rekomendasi	128
DAFTAR PUSTAKA	129
SUMBER JURNAL DAN SKRIPSI	130
SUMBER ARTIKEL MEDIA MASSA	131
SUMBER INTERNET	131
LAMPIRAN	132